

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**“SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT”**



**PENYULUHAN TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI KELURAHAN**  
**12 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU II KOTA**  
**PALEMBANG TAHUN 2019**

**Tahun ke 1 dari Rencana 1 Tahun**

**TIM PELAKSANA**

**KETUA**

**SITI AMALLIA, SST.,M.KES      NIDN.0225058901**

**ANGGOTA**

**ANNISA KHOIRIAH, SST.,M.KES      NIDN.0213079101**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**  
**STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG**  
**JULI 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT


Judul Penelitian : Penyuluhan tentang perawatan tali pusat di BPM Zahroh Kelurahan 12  
Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019

Ketua Pelaksana  
Nama Lengkap : Siti Amallia, SST.,M.Kes  
NIDN : 0225058901  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : D III Kebidanan  
No Telp : 081278252544  
Email : azelia.89@gmail.com


Anggota Pelaksana  
Nama Lengkap : Annisa Khoiriah, SST., M.Kes  
NIDN : 0213079101  
Perguruan Tinggi : STIK Siti Khadijah Palembang  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan: Rp. 2.500.000,-  
Sumber Keseluruhan : Rp. 2.500.000,-

Palembang, Juli 2019


Ketua STIK

  
Dr. dr. H Ibrahim Edy Sapada, M.Kes  
NIK. 026831

Ketua Pelaksana

  
Siti Amallia, SST., M.Kes  
NIDN. 0225058901

Mengetahui/ Menyetujui,  
Ketua Lembaga Pengabdian

  
Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., M.Ns  
NIK. 118756

## RINGKASAN

Tali pusat adalah jaringan pengikat yang menghubungkan plasenta dan janin. Tali pusat merupakan saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Disebut sebagai saluran kehidupan karena saluran inilah yang selama 9 bulan 10 hari menyuplai zat-zat gizi dan oksigen ke janin. Sisa tali pusat yang masih menempel di perut bayi (*umbilical stump*) akan mengering dan biasanya akan terlepas sendiri dalam waktu 1-3 minggu, meskipun ada yang lepas setelah 4 minggu (Layla, 2007 dalam Erna Suryani, 2011). Kebudayaan di masyarakat yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam merawat tali pusat menyebabkan ibu masih takut atau ragu-ragu merawat tali pusat bayi mereka sehingga ibu masih berperilaku salah dalam merawat tali pusat bayi dengan menaburi tali pusat menggunakan kunyit atau daun-daunan sehingga memungkinkan berkembangnya spora *Clustridium* yang dapat menyebabkan infeksi pada neonatus (Ngastiyah, 2005). Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat, 2005). Dampak dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian. Sehingga dalam hal ini pengetahuan yang baik tentang perawatan tali pusat sangatlah menentukan perilaku ibu yang mempunyai bayi baru lahir dalam perawatan tali pusat (Stoppard, 1999 dalam Erna Suryani, 2011).

## **PRAKATA**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas izin dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul Penyuluhan tentang Perawatan Tali Pusat di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tanpa kendala apapun. Kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. dr Ibrahim Edy Sapada, M.Kes selaku Ketua STIK Siti Khadijah Palembang
2. Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., M.Ns selaku Ka. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
3. Meta Rosdiana, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan
4. Warga masyarakat di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Demikian semoga kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Palembang, Juli 2019

Ketua Pelaksana,

Siti Amallia, SST., M.Kes

## DAFTAR ISI

Laporan pengabdian kepada masyarakat dibuat sebanyak 2 eksamplar untuk PPkM STIK Siti Khadijah Palembang dengan format sebagai berikut :

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB III METODE KEGIATAN .....	5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	6
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	vii
LAMPIRAN	

Lampiran terdiri dari : (1) Surat tugas dosen; (2) Surat tugas mahasiswa; (3) Kontrak pengabdian; (4) Satuan Acara Penyuluhan (SAP beserta Materi); (5) Dokumentasi ( foto, leaflet, daftar hadir peserta kegiatan); (6) Anggaran biaya

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat tugas dosen
2. Surat tugas mahasiswa
3. Kontrak pengabdian
4. Satuan Acara Penyuluhan ( SAP beserta materi)
5. Dokumentasi
  - Foto
  - Leaflet
  - Daftar hadir peserta kegiatan
6. Anggaran biaya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Tali pusat adalah jaringan pengikat yang menghubungkan plasenta dan janin. Tali pusat merupakan saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Disebut sebagai saluran kehidupan karena saluran inilah yang selama 9 bulan 10 hari menyuplai zat-zat gizi dan oksigen ke janin. Sisa tali pusat yang masih menempel di perut bayi (*umbilical stump*) akan mengering dan biasanya akan terlepas sendiri dalam waktu 1-3 minggu, meskipun ada yang lepas setelah 4 minggu (Layla, 2007 dalam Erna Suryani, 2011). Kebudayaan di masyarakat yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam merawat tali pusat menyebabkan ibu masih takut atau ragu-ragu merawat tali pusat bayi mereka sehingga ibu masih berperilaku salah dalam merawat tali pusat bayi dengan menaburi tali pusat menggunakan kunyit atau daun-daunan sehingga memungkinkan berkembangnya spora *Clustridium* yang dapat menyebabkan infeksi pada neonatus (Ngastiyah, 2005).

Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat, 2005). Dampak dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian. Sehingga dalam hal ini pengetahuan yang baik tentang perawatan tali pusat sangatlah menentukan perilaku ibu yang mempunyai bayi baru lahir dalam perawatan tali pusat (Stoppard, 1999 dalam Erna Suryani, 2011).

Umumnya di Negara berkembang, 25% kematian bayi dan 50% kematian neonatal disebabkan oleh infeksi pada tali pusat, sepsis sampai dengan tetanus (Kandun, 2002). Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia terdapat kematian bayi sebesar 56 per 10.000 menjadi sekitar 280.000 terjadi setiap 18-20 menit sekali. Penyebab kematian tersebut antara lain karena asfiksia neonatorum 40-60%, infeksi 24-34%. Infeksi tersebut disebabkan karena perawatan tali pusat yang kurang higienis (Manuaba, 2008). Hasil laporan dari petugas Survailans Depkes RI pada tahun 1992-1996 ditemukan bahwa kasus Tetanus Neonatorum pada tahun 1993-1996 terjadi peningkatan dengan kisaran 10,8-55%.

Sebagian di masyarakat infeksi utama adalah tetanus neonatorum yang terjadi karena perawatan atau tindakan perawatan tali pusat yang kurang higienis atau kurang bersih. Perawatan tali pusat yang kurang tepat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan

ibu primipara dalam perawatan tali pusat karena tidak adanya atau kurangnya pengalaman ibu primipara dalam perawatan tali pusat. Tidak sedikit ibu primipara menggunakan metode jaman dahulu atas saran keluarga dalam perawatan tali pusat, misalnya pemakaian obat-obatan tradisional (bubuk atau daun-daunan dan sebagainya) dalam perawatan tali pusat, padahal hal tersebut dapat menyebabkan masuknya spora kuman tetanus ke dalam tubuh melalui tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi (Jumiarni dkk, 1994).

Rendahnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat diduga turut menjadi faktor penyebab tingginya angka kematian akibat infeksi tali pusat (Iis Sinsin, 2008). Cara perawatan tali pusat yang benar adalah membersihkan puntung tali pusat dengan sabun dan air bersih. Puntung atau sisa tali pusat yang masih menempel diperut bayi sebaiknya tidak boleh ditutup menggunakan apapun misalnya popok, kasa dll karena dapat membuat puntung tali pusat menjadi lembab dan bisa mempermudah masuknya kuman sehingga menyebabkan infeksi tali pusat (Wibowo. Tunjung, 2011). Dampak tidak dilakukannya perawatan tali pusat dengan benar dapat menyebabkan tetanus neonatorum dan kematian (JNPKKR POGI dan YBPSP, 2007). Untuk peningkatan pengetahuan ibu primipara dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, tenaga kesehatan perlu memberikan informasi pada ibu masa nifas untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan agar merawat tali pusat bayi lebih telaten dan baik lagi sehingga angka kejadian infeksi menurun (Elfi Herlina, 2010). Untuk menghindari kejadian tetanus neonatorium adalah dengan mengetahui perawatan tali pusat dengan benar. Pada umumnya perawatan tali pusat sama dengan perawatan operasi yang lain. Tujuan perawatan adalah mencegah dan mengidentifikasi pendarahan atau infeksi secara dini. Yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat yang tepat yaitu dengan cara membersihkan tali pusat dan kulit disekitar dasar tali pusat dengan air biasa saat mandi dan setiap hari melakukan pemeriksaan untuk menentukan tanda-tanda infeksi (Bobak, 2004). Untuk mencegah terjadinya infeksi, tali pusat dirawat dan dijaga kebersihannya dengan menggunakan air biasa dan sabun setelah itu segera keringkan dengan menggunakan kain bersih. Puntung tali pusat atau perut bayi tidak boleh dibungkus karena menyebabkan tali pusat basah atau lembab (Wibowo Tunjung, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Penyuluhan tentang perawatan tali pusat di BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019.”



### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat , sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu di Indonesia terutama di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Target Luaran**

Target dalam kegiatan penyuluhan masyarakat di wilayah kerja BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang tentang perawatan tali pusat bayi ini agar mampu dan memiliki pengetahuan tentang mampu dan memiliki pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi serta mampu dalam melakukan pencegahan adanya infeksi tali pusat bayi

#### **2.2 Luaran**

Dari pengabdian masyarakat mengenal tentang perawatan tali pusat bayi dapat dihasilkan luaran berupa :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Satu artikel pada media elektronik website

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Khalayak Sasaran**

Sasaran kegiatan diarahkan kepada masyarakat di wilayah kerja BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

#### **3.2 Metode Kegiatan**

Metode kegiatan ini berbentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah.

#### **3.3 Jadwal Pelaksanaan**

Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2019

Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

Tempat : BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar ibu hamil tentang anemia. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai masa nifas dan cara perawatan luka perineum. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka perineum pada masa nifas. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah di sampaikan dengan cara memberikan pertanyaan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seminar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat ibu nifas lebih memahami tentang perawatan luka perineum pada masa nifas. Kegiatan yang diberikan merupakan kegiatan penyuluhan di masyarakat wilayah kerja Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. Selain itu juga dibuka forum diskusi tanya jawab tanpa batas pertanyaan, Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. Tim PPM juga berharap para dosen STIK Siti Khadijah tetap menjaga dan meningkatkan komitmen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Handayani E& WP. Asuhan Holistik Masa Nifas dan Menyusui. 1st ed. Yogyakarta: Transmedika; 2016. 1-22 p.



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562  
Website : [www.stik-sitikhadijah.ac.id](http://www.stik-sitikhadijah.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT TUGAS PENGABDIAN DOSEN**

Nomor : 3144/STIK-SK/PPkM/II/II/2.1/V/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

NO	NAMA	NIDN	POSISI	UNIT KERJA
1.	Siti Amallia, SST., M.Kes	0225058901	Ketua	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan
2.	Annisa Khoiriah, SST., M.Kes	0213079101	Anggota	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dosen dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi dosen STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul :

"Penyuluhan tentang Perawatan Tali Pusat di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl .....

Pulang tgl .....

( ..... )

( ..... )

Dibuat : Palembang

Pada Tanggal : Mei 2019

Ka. PPkM

( ..... )

Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS  
NIK. 118756



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

TERAKREDITASI BAN-PT

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562  
Website : [www.stik-sitikhadijah.ac.id](http://www.stik-sitikhadijah.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT TUGAS MAHASISWA**

Nomor : 054/STIK-SK/PPkM/II/II/2.2/V/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

No	NAMA	NIM	POSISI	URAIAN TUGAS
1.	CICA SEPTIBA	31709008	Moderator	a. Membuka acara kegiatan, memperkenalkan diri dan tim kepada peserta. b. Mengatur proses dan lama kegiatan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya. d. Memimpin jalannya diskusi dan evaluasi. e. Menutup acara kegiatan
2.	CICI KARSILA	31709009	Fasilitator	a. Ikut bergabung dan duduk bersama di antara peserta. b. Mengevaluasi peserta tentang kejelasan materi penyuluhan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya materi yang belum jelas. d. Menginterupsi penyuluh tentang istilah/hal-hal yang dirasa kurang jelas bagi peserta. e. Membagikan leaflet dan lembar evaluasi kepada peserta
3	CINDY LADINA	31709010	Observer	a. Mencatat nama, alamat dan jumlah peserta, serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamati jalannya proses penyuluhan. b. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta. c. Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses penyuluhan. d. Mengevaluasi hasil penyuluhan dengan rencana penyuluhan. e. Menyampaikan evaluasi langsung kepada penyuluh yang dirasa tidak sesuai dengan rencana penyuluhan.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul:

"Penyuluhan tentang Perawatan Tali Pusat di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl .....  
Pulang tgl .....  
( ..... )

( ..... )  
*gama*

Dibuat : Palembang  
Pada Tanggal : Mei 2019  
Ka. PPkM

*Dewi Rury Arindari*  
Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS  
NIK. 118756





**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH**  
**STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Jl. Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang, Telp. (0711) 315010  
Website: [www.stikes-sitikhadijah.ac.id](http://www.stikes-sitikhadijah.ac.id); E-mail : [info@stikes-sitikhadijah.ac.id](mailto:info@stikes-sitikhadijah.ac.id)



**KONTRAK HIBAH INTERNAL**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor : **23A/STIK-SK/PPkM/II/V/5.2/V/2019**

Pada hari ini **Jumat** tanggal **Tiga** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dewi Rury Arindari, S.Kep.,Ners.,MNS** : Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama STIK Siti Khadijah, yang berkedudukan di Palembang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
  
- 2. Siti Amallia, SST., M.Kes** : Dosen Prodi D-III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

## **Pasal 1**

### **Judul Kegiatan Pengabdian**

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pengabdian dan **PIHAK KEDUA** menyatakan menerima perintah tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berjudul: **"Perawatan Tali Pusat di Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Tahun 2019"**.

## **Pasal 2**

### **Waktu Kegiatan Pengabdian**

Waktu Kegiatan Pengabdian adalah 2 bulan, terhitung tanggal 06 Mei sampai dengan 06 Juli 2019.

## **Pasal 3**

### **Personalia Kegiatan Pengabdian**

Susunan personalia kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana Utama : Siti Amallia,SST.,M.Kes
2. Anggota Pelaksana : Annisa Khoiriah,SST.,M.Kes

## **Pasal 4**

### **Biaya Kegiatan Pengabdian**

Biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan pada Anggaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.500.000,-

## **Pasal 5**

### **Cara Pembayaran**

Pembayaran biaya kegiatan pengabdian menurut tahapan berikut:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi/publikasi yang diterimakan paling lambat dua minggu setelah Kontrak Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat ini ditandatangani oleh kedua pihak melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang.
- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi. Publikasi yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan pengumpulan laporan akhir kegiatan pengabdian.

- (3) Tahap III diberikan sesuai anggaran konferensi/publikasi diterimakan PIHAK KEDUA setelah menerima LOA (*Letter of Acceptences*) dan melakukan konferensi/publikasi kegiatan pengabdian.

## **Pasal 6**

### **Hak dan Kewajiban masing-masing Pihak**

(1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:

Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh pelaksana.

Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Melakukan pemantauan kemajuan kegiatan pengabdian

(2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:

Hak **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Menerima dana kegiatan pengabdian sesuai dengan pasal 4

Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Memastikan keaslian judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Kontrak Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari kegiatan pengabdian orang lain.
- b. Menyerahkan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling lambat dua minggu setelah berakhir kegiatan
- c. Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak kegiatan ini **DINYATAKAN BATAL**, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang.

## **Pasal 7**

### **Keaslian Kegiatan Pengabdian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain**

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul kegiatan tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain
- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**

## **Pasal 8**

### **Monitoring dan Evaluasi**

- (1) Pelaksanaan kemajuan kegiatan pengabdian dijadwalkan pada bulan pertama setelah Kontrak Hibah Internal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditandatangani (Juni 2019)
- (2) Format laporan kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh **PIHAK PERTAMA**

## **Pasal 9**

### **Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian**

#### **Berkas-berkas Laporan Akhir meliputi:**

- (1) *Hardcopy* Laporan Akhir Kegiatan masing-masing sebanyak 2 eksampilar (dijilid): Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian dan Naskah Publikasi jika ada.
- (2) Format laporan hasil kegiatan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang baik dalam hal tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.

## **Pasal 10**

### **Hak Kepemilikan Atas Barang/ Peralatan Kegiatan Pengabdian**

- (1) Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik STIK Siti Khadijah Palembang. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut:

- (a) Barang atau alat berupa *cartridge*, printer alat perekam, akses internet dan sejenisnya pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya kegiatan pengabdian selama masih dapat menggunakan fasilitas STIK Siti Khadijah Palembang.
  - (b) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, buku jurnal. CD, VCD. DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi kegiatan pengabdian yang didapatkan (dibeli) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik STIK Siti Khadijah Palembang.
- (2) *Software* dan/atau *hardware* yang merupakan hasil kegiatan pengabdian harus tak terpisahkan dari pekerjaan kegiatan pengabdian.
- (3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

## **Pasal 11**

### **Sanksi**

Segala kelalaian disengaja maupun tidak, yang menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian pada batas waktu dalam pasal 2 yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- (1) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan kegiatan pengabdian STIK Siti Khadijah Palembang pada periode tahun anggaran berikutnya bagi ketua dan anggota pelaksana.
- (2) **PIHAK KEDUA** diberi kesempatan perpanjangan waktu kegiatan pengabdian selama 2 (dua) minggu sampai dengan 20 Juli 2019
- (3) Jika setelah masa perpanjangan tersebut **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan kegiatan pengabdiannya, **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang dengan cara:
  - a) Mengembalikan tunai kepada **PIHAK PERTAMA**, atau
  - b) Dipotong pembayaran gajinya selama maksimal 10 angsuran

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum sama.

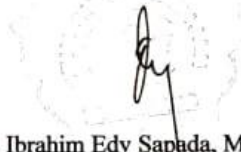
**PIHAK PERTAMA**



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS  
NIK. 118756

**Menyetujui,**

**Ketua STIK Siti Khadijah Palembang**



Dr. dr. Ibrahim Edy Sapada, M.Kes  
NIK. 026831

**PIHAK KEDUA**



Siti Amallia, SST., M.Kes  
NIDN. 0225058901

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi D-III Kebidanan**



Meta Rosdiana, SST., M.Kes  
NIK. 107650

## Lampiran 4

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Perawatan Luka Perineum
Sub pokok pembahasan	: Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum
Sasaran	: Seluruh ibu nifas di wilayah kerja BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 22 Juni 2019
Tempat	: BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang
Jam / Waktu	: 09:00- 10:00 WIB

---

#### 1) Tujuan

##### A. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil diharapkan seluruh ibu nifas di BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang mengetahui tentang perawatan luka perineum.

##### B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit diharapkan seluruh ibu nifas di wilayah kerja BPM Zahroh Kelurahan 12 Ulu kecamatan seberang ulu 2 Kota Palembang mampu:

1. Mengetahui Pengertian Tali pusat
2. Memahami Definisi perawatan tali pusat
3. Mengetahui Tujuan perawatan tali pusat
4. Memahami Penatalaksanaan perawatan tali pusat yang benar
5. Mengetahui Dampak positif dan dampak negatif
6. Memahami Cara pencegahan infeksi pada tali pusat

## **2) Isi Materi (Uraian materi penyuluhan terlampir/ dilampirkan)**

Materi penyuluhan yang akan di sampaikan meliputi:

1. Pengertian Tali pusat
2. Definisi perawatan tali pusat
3. Tujuan perawatan tali pusat
4. Penatalaksanaan perawatan tali pusat yang benar
5. Dampak positif dan dampak negatif
6. Cara pencegahan infeksi pada tali pusat

## **3) Metode Penyuluhan**

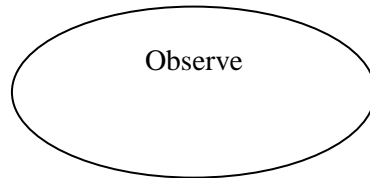
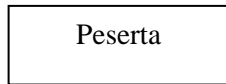
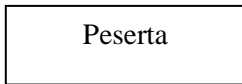
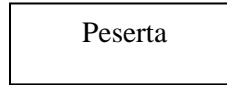
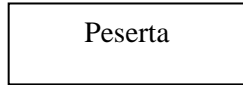
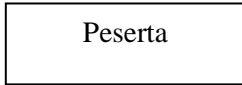
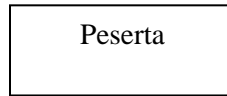
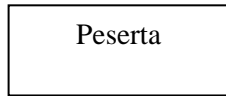
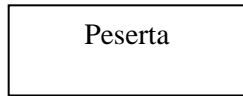
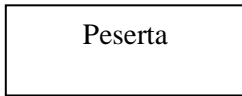
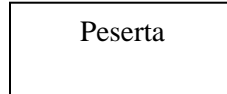
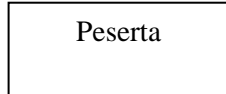
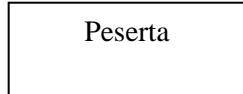
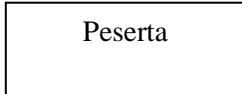
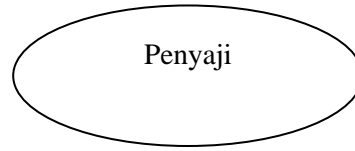
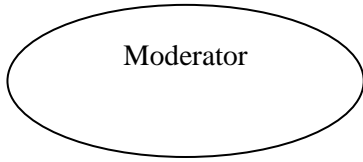
1. Ceramah
2. Tanya Jawab

## **4) Media**

1. Laptop
2. LCD
3. Leaflet



### 5) Setting Tempat



## 6) Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	Pembukaan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan.</li> <li>3. Menggali pengetahuan Peserta tentang anemia</li> <li>4. Melakukan kontrak waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam dan mendengarkan</li> <li>2. Mendengarkan dan memperhatikan</li> <li>3. Menjawab Pertanyaan</li> <li>4. Menyetujui Kontrak waktu</li> </ol>
2.	Kegiatan Inti (20 Menit)	<p>Menjelaskan Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Tali pusat</li> <li>2. Definisi perawatan tali pusat</li> <li>3. Tujuan perawatan tali pusat</li> <li>4. Penatalaksanaan perawatan tali pusat yang benar (Panduan APN, 2010) a. Peralatan Yang</li> <li>5. Dampak positif dan dampak negatif</li> <li>6. Cara pencegahan infeksi pada tali pusat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi yang telah diketahui</li> <li>2. Mendengarkan dan memperhatikan.</li> </ol>
3.	Tanya Jawab (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan Peserta Untuk bertanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta Aktif Bertanya</li> </ol>

		2. Menjawab pertanyaan dari peserta	2. Menjawab pertanyaan
4.	Penutup (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi yang telah di berikan</li> <li>2. Menyakan Kembali mengenai materi penyuluhan</li> <li>3. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan sesuai materi yang diberikan.</li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang diberikan</li> <li>3. Mendengarkan dan membalas salam</li> </ol>

#### 7) Evaluasi Lisan

Prosedur : Pemahaman materi

Bentuk : Essay

Jenis : Lisan

## LAMPIRAN MATERI

### A. Perawatan Tali Pusat

#### 1. Pengertian Tali pusat

Tali pusat dalam istilah medisnya disebut dengan umbilical cord. Merupakan saluran kehidupan bagi janin selama ia di dalam kandungan, sebab selama dalam rahim, tali pusat ini lah yang menyalurkan oksigen dan makanan dari plasenta ke janin yang berada di dalam nya. Begitu janin dilahirkan, ia tidak lagi membutuhkan oksigen.dari ibunya, karena bayi mungil ini sudah dapat bernafas sendiri melalui hidungnya. Karena sudah tak diperlukan lagi maka saluran ini harus dipotong dan dijepit, atau diikat (Wibowo, 2008). Diameter tali pusat antara 1cm - 2,5cm, dengan rentang panjang antara 30cm- 100cm, rata-rata 55cm, terdiri atas alantoin yang rudimenter, sisa-sisa omfalo mesenterikus, dilapisi membran mukus yang tipis, selebihnya terisi oleh zat seperti agar-agar sebagai jaringan penghubung mukoid yang disebut jeli whartor. Setelah tali pusat lahir akan segera berhenti berdenyut, pembuluh darah tali pusat akan menyempit tetapi belum obliterasi, karena itu tali pusat harus segera dipotong dan diikat kuat-kuat supaya pembuluh darah tersebut oklusi serta tidak perdarahan (Retniati, 2010;9).

#### 2. Definisi perawatan tali pusat

Perawatan tali pusat adalah perbuatan merawat atau memelihara pada tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong atau sebelum puput (Paisal, 2008). Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat (Hidayat,2005).

#### 3. Tujuan perawatan tali pusat

Tujuan perawatan tali pusat adalah mencegah terjadinya penyakit tetanus pada bayi baru lahir, agar tali pusat tetap bersih, kuman-kuman tidak masuk sehingga tidak terjadi infeksi pada tali pusat bayi. Penyakit tetanus ini disebabkan oleh clostridium tetani yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (Racun), yang masuk melalui luka tali pusat, karena perawatan atau tindakan yang kurang bersih (Saifuddin, 2001). Menurut Paisal (2008), perawatan tali pusat bertujuan untuk menjaga agar tali pusat tetap kering dan bersih, mencegah infeksi pada bayi baru lahir, membiarkan tali pusat terkena udara agar cepat kering dan lepas.

4. Penatalaksanaan perawatan tali pusat yang benar (Panduan APN, 2010) a. Peralatan Yang Dibutuhkan:

- 1). 2 Air DTT, hangat : - 1 untuk membasahi dan menyabuni - 1 untuk membilas
- 2). Washlap kering dan basah
- 3). Sabun bayi
- 4). Kassa steril
- 5). 1 set pakaian bayi

b. Prosedur Perawatan Tali Pusat:

- 1). Cuci tangan.
- 2). Dekatkan alat.
- 3). Siapkan 1 set baju bayi yang tersusun rapi, yaitu: celana, baju, bedong yang sudah digelar.
- 4). Buka bedong bayi.
- 5). Lepas bungkus tali pusat.
- 6). Bersihkan/ ceboki dengan washlap 2-3x dari bagian muka sampai kaki/ atas ke bawah.
- 7). Pindahkan bayi ke baju dan bedong yang bersih.
- 8). Bersihkan tali pusat, dengan cara:
  - a). Pegang bagian ujung
  - b). Basahi dengan washlap dari ujung melingkar ke batang
  - c). Disabuni pada bagian batang dan pangkal
  - d). Bersihkan sampai sisa sabunya hilang
  - e). Keringkan sisa air dengan kassa steril
  - f). Tali pusat tidak dibungkus.
- 9). Pakaikan popok, ujung atas popok dibawah tali pusat, dan talikan di pinggir.

Keuntungan : Tali pusatnya tidak lembab, jika pipis tidak langsung mengenai tali pusat, tetapi ke bagian popok dulu.

10). Bereskan alat.

11). Cuci tangan.

Menurut rekomendasi WHO, cara perawatan tali pusat yaitu cukup membersihkan bagian pangkal tali pusat, bukan ujungnya, dibersihkan menggunakan air dan sabun, lalu kering anginkan hingga benar-benar kering. Untuk membersihkan pangkal tali pusat, dengan sedikit diangkat (bukan ditarik). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tali pusat yang dibersihkan dengan air dan sabun cenderung lebih cepat puput (lepas) dibanding tali pusat yang dibersihkan menggunakan alkohol. Selama sebelum tali pusat puput, sebaiknya bayi tidak dimandikan dengan cara dicelupkan ke dalam air, cukup dilap saja dengan air hangat. Tali pusat harus dibersihkan sedikitnya 2x sehari selama balutan atau kain yang bersentuhan dengan tali pusat tidak dalam keadaan kotor atau basah. Tali pusat juga tidak boleh dibalut atau ditutup rapat dengan apapun, karena akan membuatnya menjadi lembab. Selain memperlambat puputnya tali pusat, juga dapat menimbulkan resiko infeksi. Intinya adalah membiarkan tali pusat terkena udara agar cepat mengering dan terlepas.

5. Dampak positif dan dampak negatif

Dampak positif dari perawatan tali pusat adalah bayi akan sehat dengan kondisi tali pusat bersih dan tidak terjadi infeksi serta tali pusat pupus lebih cepat yaitu antara hari ke 5-7 tanpa ada komplikasi (Hidayat, 2005). Dampak negatif perawatan tali pusat adalah apabila tali pusat tidak dirawat dengan baik, kuman-kuman bisa masuk sehingga terjadi infeksi yang mengakibatkan penyakit Tetanus neonatorum. Penyakit ini adalah salah satu penyebab kematian bayi yang terbesar di Asia Tenggara dengan jumlah 220.000 kematian bayi, sebab masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang cara perawatan tali pusat yang baik dan benar (Dinkes RI, 2005). Cara persalinan yang tidak steril dan cara perawatan tali pusat dengan pemberian ramuan tradisional meningkatkan terjadinya tetanus pada bayi baru lahir (Retniati, 2010;11).

6. Cara pencegahan infeksi pada tali pusat

Cara penanggulangan atau pencegahan infeksi pada tali pusat meliputi:

- a). Penyuluhan bagi ibu pasca melahirkan tentang merawat tali pusat
- b). Memberikan latihan tentang perawatan tali pusat pada ibu pasca persalinan.
- c). Instruksikan ibu untuk selalu memantau keadaan bayinya.
- d). Lakukan perawatan tali pusat setiap hari dan setiap kali basah atau kotor. (Arin & Akbar, 2009).

Hasil penelitian Sri Mutia Batu Bara (2009) di desa Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang menyebutkan bahwa jumlah infeksi pada tali pusat pada tahun 2008 berjumlah 65% kemudian meningkat menjadi 80% pada tahun 2009, kondisi ini menunjukkan bahwa angka infeksi tali pusat semakin meningkat. Rendahnya pengetahuan tentang perawatan tali pusat diduga turut menjadi faktor penyebab tingginya angka kematian akibat infeksi tali pusat, (Iis Sinsin, 2008). Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih. Pemakaian antimikrobal topikal pada perawatan tali pusat dapat mempengaruhi waktu pelepasan tali pusat, yaitu merusak flora normal sekitar tali pusat sehingga memperlambat pelepasan tali pusat (Retniati, 2010;4). Pemberian antiseptik pada tali pusat tidak diperlukan, karena resiko terjadinya kontaminasi adalah kecil, yang penting terjaga kebersihannya. Berbeda dengan bayi yang dirawat di rumah sakit, penggunaan antiseptik mungkin diperlukan untuk mengurangi terjadinya infeksi pada tali pusat (Ratri Wijaya, 2006;12). Perawatan praktis lainnya yang mungkin dapat mengurangi timbulnya resiko terjadinya infeksi tali pusat adalah dengan cara rawat gabung dan kontak langsung kulit bayi dan ibunya mulai lahir agar bayi mendapatkan pertumbuhan flora normal dari ibunya yang sifatnya patogen. Pemberian air susu ibu yang dini dan sering akan memberikan antibodi kepada bayi untuk melawan infeksi. Pemberian antiseptik pada tali pusat tidak diperlukan, karena resiko terjadinya kontaminasi adalah kecil, yang penting terjaga kebersihannya. Berbeda dengan bayi yang dirawat di rumah sakit, penggunaan antiseptik mungkin diperlukan untuk mengurangi terjadinya infeksi pada tali pusat (Retniati, 2010;12).

LAMPIRAN FOTO





# Cara Merawat Tali Pesar Bayi

♥ Pastikan kondisi tali pusar selalu kering dan bersih. Biasanya akan lepas dalam 7-20 hari setelah si kecil lahir.

♥ Jangan menarik tali pusar. Biarkan lepas sendiri.

♥ Tali pusar juga tidak perlu diberikan, minyak, bedak, atau jamu-jamuan.

♥ Pastikan popok tidak menutupi area tali pusar agar tidak terkena urin atau feses bayi.



♥ Jika anak disarankan mandi dengan cara dimasukkan ke dalam air, berhati-hatilah saat mengeringkan bagian tali pusar.

♥ Tidak perlu diberi alkohol. Kamu mungkin pernah dengar saran ini, tapi menurut penelitian terbaru dari University of Udine Italy, alkohol bisa membunuh bakteri yang membantu tali pusar lebih cepat kering dan lepas.

♥ Selama belum lepas, hindari pemakaian baju bodysuit agar tali pusar bisa terpapar udara yang membuatnya lebih cepat kering.

## DAFTAR HADIR PESERTA

"Penyuluhan tentang perawatan tali pusat

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Maulia Sari	Jl. H. Ashari	Maulia
2	Windya Putri	"	Windya
3	Desi Handayani	"	Desi
4	Hur Apriani	"	Hur
5	Clarita Mawarni	"	Clarita
6	Siti Khadigah	"	Siti
7	Putri	"	Putri
8	Ranti Saputri	"	Ranti
9	Ranti Apriyani	"	Ranti
10	Putri Emi L	"	Putri
11	Melati	"	Melati
12	Fadillah	"	Fadillah
13	Reni Saputri	"	Reni
14	Hissa Khoiriah	"	Hissa
15	Okta Viana	"	Okta
16	Okta dwi Vianti	"	Okta
17	Melly Saniah	"	Melly
18	Kritani Atauliyah	"	Kritani
19	Hurhasanah	"	Hur
20	Dinda Camelia	"	Dinda
21	Sabira putri, R	"	Sabira
22	Aulim Kavianna	"	Aulim
23	Desyfa Kurotadini	"	Desyfa
24	Echa Radisti	"	Echa
25	Aisyah Amalia	"	Aisyah
26	Dian Pitaloka	"	Dian
27	Hana dayanti	"	Hana
28	Bebi Saputri	"	Bebi
29	Rika Saputri	"	Rika
30	Apriliyati	"	Apriliyati

Palembang, Juni 2019

Ketua Pelaksana,



Siti Amallia, SST., M.Kes

**Lampiran 6****Realisasi Anggaran Biaya**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Anggaran</b>
1.	Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Snack 30 x Rp. 15.000</li></ul>	Rp. 450.000
2.	Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cetak Leaflet 30 x Rp. 3000</li><li>• Souvenir</li></ul>	Rp. 90.000 Rp. 150.000
3.	Umum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Honorarium Pelaksana Rp. 200.000 x 3 orang</li><li>• Honorarium RT Rp. 400.000</li><li>• Honorarium Kader PKK Rp. 250.000 x 2 orang</li><li>• Pembuatan laporan kegiatan dan penggandaan Rp. 200.000</li><li>• ATK Rp. 110.000</li></ul>	Rp. 600.000 Rp. 400.000 Rp. 500.000 Rp. 200.000 Rp. 110.000
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 2.500.000</b>